

**KATEGORI DAN FUNGSI SOSIAL
UNGKAPAN LARANGAN MASA LAHIR, BAYI, DAN KANAK-KANAK
DI DESA GUNUNG LABU KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI



**DESSY INDAH RAHAYU
12152/2009**

**PROGAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kategori dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan
Masa Lahir, bayi, dan kanak-kanak di Desa Gunung Labu
Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci
Nama : Dessy Indah Rahayu
NIM : 12152/2009
Progam Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2014

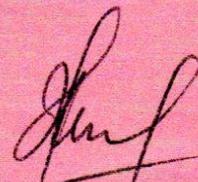
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

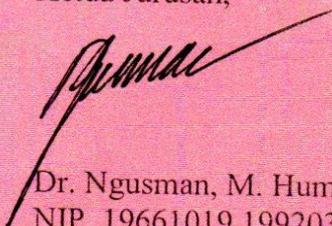


Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002



Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
NIP. 19501010.197903.1.007

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dessy Indah Rahayu

NIM : 12152/2009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

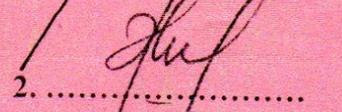
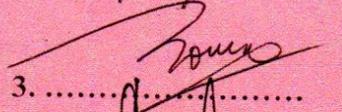
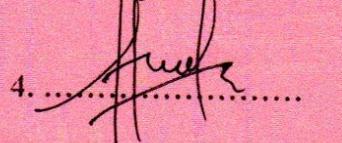
**Kategori dan Fungsi Sosial
Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-kanak
di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ngusman, M. Hum.
2. Sekretaris : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M. Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir yang berupa skripsi dengan judul **"Kategori dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci"** adalah asli dan belum pernah diajukan mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,



Dessy Indah Rahayu

NIM 12152/2009

ABSTRAK

Dessy Indah Rahayu, 2014. “Kategori dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kategori dan fungsi sosial ungkapan larangan masa lahir, bayi, dan kanak-kanak yang terdapat pada masyarakat Jawa di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: (1) pengertian folklor, (2) kategori ungkapan larangan, (3) fungsi sosial ungkapan larangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah sastra lisan ungkapan larangan masa lahir, bayi, dan kanak-kanak yang digunakan oleh masyarakat Jawa di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Informan dalam penelitian ini terdiri atas informan utama satu orang dan informan pendukung dua orang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap perekaman sastra lisan ungkapan larangan dan tahap pengumpulan data lingkungan penceritaan. Data dianalisis melalui tahapan berikut; (1) inventarisasi data, (2) tahap klasifikasi atau analisis data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan, (4) tahap laporan.

Hasil penelitian ini ditemukan 64 buah ungkapan larangan dengan rincian masa lahir 15 buah ungkapan, masa bayi 16 buah ungkapan, dan kanak-kanak 33 buah ungkapan. Kategori ungkapan larangan tersebut adalah takhyul di sekitar lingkungan hidup manusia, takhyul mengenai alam gaib, takhyul mengenai terciptanya alam semesta dan dunia, dan jenis takhyul lainnya yang difokuskan pada 3 subkategori yaitu masa lahir, masa bayi, dan kanak-kanak. Fungsi sosial ungkapan larangan tersebut adalah mempertebal emosi keagamaan atau kepercayaan, alat pendidikan anak/mendidik, dan melarang.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Kategori dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan masukan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., sebagai pembimbing I dan selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
2. Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A. sebagai pembimbing II dan Penasihat Akademik.
3. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS, UNP.
5. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta doa kepada penulis.
6. Para tokoh masyarakat di Desa Gunung Labu kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Folklor	6
2. Kategori Ungkapan Larangan.....	9
3. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan.....	14
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Metode Penelitian.....	19
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	20
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Pengabsahan Data	23
H. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	26
1. Kategori Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	27
2. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	28
B. Pembahasan	28
1. Ungkapan Larangan Kategori Takhyul Sekitar Lingkungan	

Hidup Manusia di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	28
2. Ungkapan Larangan Kategori Takhyul Mengenai Alam Gaib di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	35
3. Ungkapan Larangan Kategori Takhyul mengenai Alam Semesta dan Dunia di Desa Gunung Labu Kecamatan kayu Aro Kabupaten Kerinci	36
4. Ungkapan Larangan kategori Jenis Takhyul lainnya di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	37
5. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu kecamatan kayu Aro Kabupaten kerinci	38
6. Ungkapan Larangan Masa Lahir, Masa bayi, dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Sebagai Pengajaran Budi Pekerti	50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	52
B. Saran	53

KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-Kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	24
Tabel 2	Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	25

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Konseptual.....	18
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembaran Pencatatan dan Panduan Wawancara	55
Lampiran 2	Transkripsi dan Transliterasi Data Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi, dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	65
Lampiran 3	Inventarisasi Data Kategori Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten kerinci	71
Lampiran 4	Inventarisasi Data Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Lahir, Bayi dan Kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Arokabupaten Kerinci	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kebudayaan menempati posisi sentral dalam seluruh tatanan hidup manusia. Tidak ada manusia yang dapat hidup di luar lingkup kebudayaan, karena kebudayaanlah yang memberi nilai dan makna pada hidup manusia. Manusia dan kebudayaan saling membutuhkan, tanpa manusia tidak akan ada kebudayaan, begitu pun sebaliknya tanpa kebudayaan manusia tidak dapat melangsungkan kehidupannya secara manusiawi.

Suatu kebudayaan tidak akan berarti apabila tidak ada usaha untuk melestarikannya apabila pada zaman yang semakin maju dan berkembang akan membuat posisi kebudayaan tersebut dengan sendirinya musnah. Masuknya kebudayaan luar akan membuat kebudayaan daerah tersisih bahkan tersingkir. Maka untuk mempertahankan kebudayaan tersebut agar selalu tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat, diperlukan usaha untuk melestarikannya, hendaknya disetiap kalangan masyarakat ikut menjaga kelestarian kebudayaan daerah tersebut (Setiadi, 2007:47).

Kebudayaan yang berkembang di tengah masyarakat hadir sebagai salah satu identitas yang memiliki keunikan tersendiri. Salah satu kebudayaan yang sedang berkembang yaitu folklor. Folklor tersebar berupa kalimat-kalimat atau tuturan yang dituturkan dari mulut ke mulut yang sudah turun temurun dari generasi ke generasi. Salah satu jenis folklor yaitu kepercayaan rakyat atau yang sering dikenal dengan ungkapan larangan. Kepercayaan rakyat pada umumnya

berisi nasehat yang disampaikan secara halus yang mengatur segala bentuk tingkah dan perilaku masyarakat yang masih menganut kepercayaan itu.

Masyarakat suku Jawa adalah salah satu suku bangsa di Indonesia yang terkenal dengan kepercayaan rakyat itu. Kehidupan sosial masyarakatnya sering diatur dengan kepercayaan rakyat, sebagian besar kepercayaan rakyat digunakan untuk menyampaikan perintah, larangan serta didikan bagi anak-anak mereka. Salah satu dari ungkapan kepercayaan itu adalah ungkapan larangan. Ungkapan larangan merupakan ungkapan yang bersifat melarang yang disampaikan orang tua kepada anak-anak mereka secara tidak langsung. Jika anak melakukan tindakan yang menyalahi aturan, maka peran orang tua akan langsung menasehati anak dengan memberikan ungkapan larangan. Misalnya, saat anak duduk di atas bantal, maka orang tua akan berkata, "*Ojo lingguh neng nduwor bantal, engko silete uthunen*" (tidak boleh duduk dibantal, nanti bisa tumbuh bisul dipantat si anak). Ucapan tersebut disampaikan orang tua untuk menakut-nakuti anak hingga ia tidak melakukan tindakan yang kurang sopan atau di luar kebiasaan. Secara logika memang tidak mungkin bisul bisa tumbuh begitu saja karena duduk di atas bantal. Namun, di dalam ungkapan kepercayaan tersebut memiliki makna dengan pesan moral yang sangat kuat. Anak dilarang duduk di atas bantal Karen tindakan tersebut dapat merusak jahitan bantal hingga kapuk bantal bertaburan keluar. Pesan moral yang disampaikan dalam ungkapan kepercayaan tersebut adalah mengajarkan anak nilai kesantunan. Bantal umumnya digunakan untuk alas kepala, jika bantal tersebut harus diduduki tentulah tidak pantas rasanya.

Pemilihan ungkapan larangan masyarakat Jawa di desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sebagai penelitian ini dikarenakan ungkapan-ungkapan larangan banyak ditemukan dalam masyarakat Gunung Labu yang berfungsi untuk menjaga mereka dari hal-hal buruk yang dapat membahayakan kehidupan mereka. Namun, keberadaan ungkapan larangan tersebut sudah mulai punah dan sudah jarang didengar di kalangan anak-anak muda karena perubahan zaman yang semakin modern, yang menyebabkan ungkapan larangan tersebut mulai terpinggirkan. Selain itu, ungkapan larangan pada masyarakat Jawa ini juga belum pernah ada yang meneliti sebelumnya.

B. Fokus Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini difokuskan pada folklor sebagian lisan yaitu ungkapan larangan bagi masa lahir, bayi dan kanak-kanak ditinjau dari segi kategori dan fungsi sosial dalam kepercayaan masyarakat Jawa di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah kategori dan fungsi sosial ungkapan larangan masa lahir, bayi, dan kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?”

D. Pertanyaan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apa kategori ungkapan larangan masa lahir, bayi, dan kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?
2. Apa fungsi sosial ungkapan larangan masa lahir, bayi, dan kanak-kanak di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan kategori ungkapan larangan masa lahir, bayi dan kanak-kanak masyarakat Jawa di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial ungkapan larangan masa lahir, bayi dan kanak-kanak masyarakat Jawa di Desa Gunung Labu Kecamatan ayu Aro Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya bidang folklor tentang bentuk-bentuk folklor pada umumnya dan dalam sastra lisan ungkapan larangan.
 - b. Penelitian ini bermanfaat untuk membuktikan teori mengenai ungkapan larangan dalam masyarakat Jawa.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi kegunaan untuk berbagai pihak, sebagai berikut.

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai sastra lisan, khususnya ungkapan larangan.
- b. Bagi suku bangsa, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menginventarisasikan kategori dan fungsi sosial ungkapan larangan masa lahir, bayi dan kanak-kanak dalam masyarakat suku Jawa di Desa Gunung Labu Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.